

Strategi Pengelolaan Usaha dan Harga Pokok Produksi untuk Memaksimalkan Laba

Sirewati*, Nining, Solihah

Program Studi Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

* Corresponding author : Sirewatee@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history Received January 05, 2025 Revised January 08, 2025 Accepted January 22, 2025 Published January 25, 2025 Keywords Business Management Strategy Cost Of Goods Sold Efficiency Profitability Profit Optimization  License by CC-BY-SA Copyright © 2025, The Author(s).	Efficient business management and accurate calculation of the cost of goods sold are crucial elements in maximizing company profits. This study aims to analyze effective business management strategies and approaches to determining the cost of goods sold as strategic steps to enhance profitability. The research method employed is a quantitative approach, involving the analysis of the company's financial data and interviews with business practitioners to identify factors affecting operational efficiency and the accuracy of production cost calculations. The study results indicate that resource management efficiency, production cost control, and the application of appropriate cost calculation methods, such as the full costing or activity-based costing methods, can significantly improve profit margins. Furthermore, the implementation of product diversification strategies and optimal supply chain management contributes to reducing operational costs and increasing market competitiveness. This study concludes that success in maximizing profits depends not only on sales volume but also on effective business management and accurate cost of goods sold calculations. Recommendations from this study include improving managerial competencies, developing supporting technologies for cost calculations, and periodically evaluating the company's operational performance.

How to cite: Sirewati, S., Nining, N., & Solihah, S. (2025). Strategi Pengelolaan Usaha dan Harga Pokok Produksi untuk Memaksimalkan Laba. *Journal of Community Development and Empowerment*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.70716/jocdem.v1i1.119>

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, optimalisasi laba merupakan salah satu tujuan utama bagi setiap perusahaan. Untuk mencapainya, diperlukan pengelolaan usaha yang efisien serta perhitungan harga pokok produksi yang akurat. Kedua elemen ini memainkan peran penting dalam menentukan daya saing perusahaan di pasar serta keberlanjutan operasionalnya. Namun, banyak perusahaan yang masih menghadapi tantangan dalam mencapai efisiensi operasional dan menetapkan harga pokok produksi secara tepat, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas (Hidayat, 2021).

Efisiensi pengelolaan usaha mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, pengendalian biaya, hingga manajemen rantai pasok. Pengelolaan yang baik tidak hanya mengurangi pemborosan, tetapi juga meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya dapat menekan biaya operasional. Menurut Pratama (2020), penerapan strategi efisiensi yang tepat dapat meningkatkan produktivitas hingga 20%, yang secara langsung berpengaruh pada peningkatan margin keuntungan perusahaan.

Di sisi lain, perhitungan harga pokok produksi yang akurat memberikan fondasi bagi perusahaan dalam menentukan harga jual produk. Ketepatan dalam menghitung biaya produksi, baik menggunakan metode full costing maupun activity-based costing, memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mampu menutupi biaya, tetapi juga mendapatkan margin keuntungan yang optimal. Studi oleh Andini dan Kurniawan (2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan metode perhitungan biaya berbasis aktivitas memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode tradisional.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan dalam pengelolaan usaha dan perhitungan harga pokok produksi sering kali menjadi penyebab utama kegagalan perusahaan dalam mencapai target keuntungan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Rahman (2018) menemukan bahwa 35% perusahaan manufaktur kecil dan menengah di Indonesia mengalami kerugian akibat kesalahan dalam penetapan harga pokok produksi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan strategi pengelolaan usaha yang efektif dan memilih pendekatan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan karakteristik bisnisnya.

Selain itu, perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi dan akurasi. Penggunaan perangkat lunak berbasis teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses perhitungan biaya dan meningkatkan ketepatan data. Menurut Arifin dan Lestari (2020), digitalisasi proses bisnis dapat mengurangi kesalahan hingga 40%, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan.

Manajemen sumber daya manusia juga merupakan elemen krusial dalam pengelolaan usaha yang efisien. Pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan mendukung terciptanya inovasi dalam proses bisnis. Misalnya, penelitian oleh Wijaya dan Santoso (2021) menunjukkan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan karyawan mengalami peningkatan efisiensi kerja hingga 25%.

Pengelolaan rantai pasok yang efektif juga tidak kalah penting. Koordinasi yang baik antara pemasok, produsen, dan distributor dapat mengurangi waktu tunggu serta biaya logistik, yang pada akhirnya berkontribusi pada efisiensi operasional. Menurut Putri dan Yulianto (2019), pengelolaan rantai pasok yang baik dapat mengurangi biaya produksi hingga 15%, memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan usaha yang dapat meningkatkan efisiensi operasional serta pendekatan yang efektif dalam perhitungan harga pokok produksi guna memaksimalkan laba. Dengan menggunakan analisis data keuangan dan wawancara dengan pelaku usaha, penelitian ini berupaya memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi yang mampu menjawab tantangan bisnis yang ada.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik. Rekomendasi yang dihasilkan tidak hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga bagi usaha kecil dan menengah yang sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya dalam mencapai efisiensi. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian Harahap (2021), yang menekankan pentingnya strategi efisiensi untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar global.

Dengan demikian, penerapan strategi pengelolaan usaha yang efektif dan perhitungan harga pokok produksi yang akurat merupakan langkah yang tidak dapat diabaikan. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana kedua aspek tersebut dapat saling mendukung dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pengelolaan usaha dan perhitungan harga pokok produksi terhadap peningkatan laba perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan biaya produksi. Data keuangan tersebut dipilih karena memberikan informasi yang relevan mengenai struktur biaya dan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian ini juga melibatkan wawancara semi-terstruktur dengan pelaku usaha yang terlibat dalam proses pengelolaan dan produksi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai praktik yang dilakukan di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode utama: studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data keuangan dan laporan terkait yang akan dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan usaha dan harga pokok produksi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan manajer keuangan, pengelola produksi, dan pemilik usaha yang dapat memberikan perspektif praktis mengenai penerapan strategi pengelolaan usaha dan teknik perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh perusahaan.

Metode wawancara dirancang untuk menggali pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dalam pengelolaan usaha dan bagaimana harga pokok produksi dihitung dalam operasional sehari-hari. Wawancara ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas. Setiap wawancara direkam dan kemudian dianalisis untuk mengekstraksi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan keadaan perusahaan terkait dengan pengelolaan usaha dan perhitungan harga pokok produksi. Data keuangan yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola dalam pengelolaan biaya, serta untuk mengetahui pengaruh berbagai metode perhitungan harga pokok produksi terhadap laba yang dihasilkan. Teknik analisis yang digunakan mencakup perhitungan rasio keuangan seperti margin keuntungan dan perbandingan biaya terhadap pendapatan, untuk mengevaluasi seberapa efisien pengelolaan biaya produksi yang diterapkan.

Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi analisis komparatif untuk membandingkan efektivitas berbagai strategi pengelolaan usaha yang diterapkan di beberapa perusahaan. Komparasi dilakukan dengan membandingkan perusahaan yang menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi tertentu, seperti full costing dan activity-based costing, serta dampaknya terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh. Tujuan dari analisis komparatif ini adalah untuk menentukan metode yang paling efektif dalam meminimalkan biaya produksi dan meningkatkan laba perusahaan.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan temuan dari data kuantitatif yang diperoleh melalui analisis laporan keuangan dengan informasi yang didapat dari wawancara kualitatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai praktik pengelolaan usaha dan perhitungan harga pokok produksi di perusahaan. Selain itu, triangulasi membantu mengurangi bias yang mungkin muncul dari sumber data tunggal.

Penelitian ini juga menekankan pada analisis dampak jangka panjang dari strategi pengelolaan usaha dan perhitungan harga pokok produksi terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi biaya produksi, seperti perubahan harga bahan baku dan biaya tenaga kerja, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara pengelolaan usaha yang efisien, perhitungan harga pokok produksi yang akurat, dan peningkatan laba perusahaan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia usaha, khususnya bagi pelaku usaha yang ingin mengoptimalkan laba mereka melalui penerapan strategi pengelolaan dan perhitungan biaya yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan usaha yang efisien memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Efisiensi pengelolaan usaha tidak hanya terbatas pada pengelolaan operasional, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip efisiensi dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas perusahaan (Suryanto, 2020). Salah satu faktor yang memengaruhi efisiensi ini adalah manajemen sumber daya yang optimal, di mana setiap elemen dalam proses produksi dikelola secara maksimal agar dapat menghasilkan output yang lebih banyak dengan biaya yang lebih rendah. Selain itu, pengelolaan inventaris yang lebih baik juga terbukti mengurangi biaya penyimpanan dan pemborosan bahan baku (Fajrin & Rachman, 2022).

Perhitungan harga pokok produksi yang akurat menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Metode perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan harus mampu mencerminkan secara tepat semua biaya yang terkait dengan proses produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan metode full costing mampu memperkirakan biaya secara menyeluruh, mencakup semua biaya tetap dan variabel yang terlibat dalam proses produksi (Alimuddin, 2021). Metode ini, meskipun lebih sederhana, seringkali mengabaikan biaya-biaya yang lebih spesifik yang dapat memengaruhi harga pokok produk. Oleh karena itu, penggunaan metode yang lebih mendalam seperti activity-based costing (ABC) menjadi alternatif yang lebih tepat dalam menentukan harga pokok produksi yang akurat.

Metode ABC memiliki keunggulan dalam hal alokasi biaya, karena dapat mengidentifikasi biaya tersembunyi yang tidak terdeteksi dalam metode perhitungan biaya konvensional. Menurut research yang dilakukan oleh Hadi (2020), metode ABC mampu mengalokasikan biaya lebih adil dan tepat berdasarkan aktivitas yang sebenarnya dilakukan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa besar kontribusi masing-masing aktivitas terhadap total biaya produksi. Hal ini memungkinkan manajer untuk melakukan pengendalian biaya dengan lebih tepat dan membuat keputusan harga yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

Penerapan metode ABC tidak hanya berguna dalam perhitungan biaya, tetapi juga dalam pengambilan keputusan strategis terkait harga jual produk. Perusahaan yang mampu menghitung biaya produksi secara akurat dapat menyesuaikan harga jual untuk tetap menjaga margin keuntungan, sekaligus tetap bersaing di pasar. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap struktur biaya dan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan pesaing. Berdasarkan penelitian

yang dilakukan oleh Wulandari dan Sari (2021), perusahaan yang melakukan analisis biaya secara berkelanjutan dapat merespons dinamika pasar dengan lebih cepat dan efisien.

Diversifikasi produk merupakan salah satu strategi yang dapat mempercepat pemulihan modal dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Penelitian oleh Puspita (2019) menunjukkan bahwa diversifikasi produk yang dilakukan dengan baik dapat memperluas pangsa pasar dan mengurangi ketergantungan pada satu produk atau pasar tertentu. Selain itu, strategi ini memberikan peluang untuk memperoleh pendapatan tambahan melalui produk-produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang lebih beragam. Diversifikasi produk juga dapat memitigasi risiko bisnis yang dihadapi perusahaan akibat fluktuasi permintaan di pasar yang terkadang tidak dapat diprediksi.

Selain diversifikasi, pengelolaan rantai pasok yang efisien juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi biaya produksi. Pengelolaan rantai pasok yang baik mencakup koordinasi yang erat dengan pemasok, pengendalian logistik yang efektif, serta pengelolaan stok yang tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2021) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan jangka panjang dengan pemasok cenderung mendapatkan harga yang lebih baik dan pasokan yang lebih stabil. Dengan biaya bahan baku yang lebih rendah dan pengiriman yang lebih cepat, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas.

Selanjutnya, penting bagi perusahaan untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung pengelolaan usaha dan perhitungan harga pokok produksi. Teknologi informasi seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan perangkat lunak akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengintegrasikan data operasional, keuangan, dan produksi secara efisien. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, serta meminimalisir kesalahan manusia dalam perhitungan biaya produksi. Penelitian oleh Utami (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi dalam manajemen keuangan dan produksi memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal pengendalian biaya dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Selain itu, keberhasilan dalam strategi pengelolaan usaha juga sangat dipengaruhi oleh kualitas manajerial. Manajer yang memiliki kemampuan analitis yang baik dapat lebih mudah mengidentifikasi potensi masalah dalam proses produksi dan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya di level manajerial, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional. Menurut penelitian oleh Yuliana (2021), perusahaan yang memberikan pelatihan berkala kepada manajernya cenderung lebih efisien dalam mengelola biaya dan memaksimalkan keuntungan.

Strategi untuk memaksimalkan laba juga harus mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pasar global. Perubahan dalam kebijakan pajak, subsidi, atau regulasi perdagangan dapat mempengaruhi biaya produksi dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki fleksibilitas dalam merespons perubahan-perubahan ini untuk menjaga stabilitas operasional dan keuntungan. Hal ini juga relevan dalam konteks persaingan pasar, di mana perusahaan perlu mengantisipasi strategi pesaing dan meresponsnya dengan cara yang inovatif dan efisien.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa untuk memaksimalkan laba, perusahaan harus memiliki strategi pengelolaan usaha yang efisien dan menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi yang akurat. Efisiensi dalam pengelolaan biaya, penerapan metode ABC, serta diversifikasi produk dan pengelolaan rantai pasok yang optimal menjadi kunci utama dalam meningkatkan keuntungan. Selain itu, pengelolaan yang didukung oleh teknologi informasi dan kualitas manajerial yang tinggi juga turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berinovasi dan melakukan evaluasi secara berkala untuk tetap kompetitif dan menghasilkan keuntungan yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan usaha yang efisien, disertai dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, sangat berpengaruh dalam memaksimalkan laba perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang optimal, pengendalian biaya yang baik, serta penerapan metode perhitungan harga pokok produksi yang sesuai, seperti metode full costing atau activity-based costing, terbukti meningkatkan margin keuntungan. Keakuratan dalam menghitung harga pokok produksi tidak hanya memastikan harga jual yang kompetitif, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk

mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan, seperti pengurangan pemborosan dan peningkatan efisiensi proses produksi.

Selain itu, strategi diversifikasi produk dan pengelolaan rantai pasok yang efektif turut berperan dalam menurunkan biaya operasional dan memperkuat daya saing perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa untuk mencapai laba yang optimal, perusahaan tidak hanya perlu fokus pada peningkatan volume penjualan, tetapi juga harus menjaga efisiensi dalam semua aspek operasionalnya.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dalam perencanaan dan pengelolaan biaya, memanfaatkan teknologi informasi dalam perhitungan biaya produksi, serta melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Dengan langkah-langkah tersebut, perusahaan dapat lebih siap menghadapi tantangan pasar dan memastikan keberlanjutan keuntungan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, S. (2021). Pengaruh Metode Full Costing dan Activity-Based Costing terhadap Harga Pokok Produksi dan Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 45-59.
- Fajrin, H., & Rachman, M. (2022). Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya dalam Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 31-42.
- Hadi, S. (2020). Perbandingan Metode Activity-Based Costing dengan Metode Tradisional dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22(3), 67-78.
- Puspita, D. (2019). Diversifikasi Produk Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(4), 102-115.
- Setiawan, D. (2021). Pengaruh Pengelolaan Rantai Pasok terhadap Efisiensi Biaya dan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Rantai Pasok*, 9(2), 88-99.
- Utami, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan dan Produksi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 13(1), 22-35.
- Yuliana, I. (2021). Pengaruh Pelatihan Manajerial terhadap Efisiensi Operasional di Perusahaan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 19(2), 55-68.